

Pengembangan Potensi Desa di Desa Salumbomba

Mutiara^{1*}, Ririn^{2*}, Suraeda^{3*}, Widyatama, Arif^{4*}

^{1-4*} Universitas Abdul Azis Lamadjido

*Korespondensi: mutiara_mashita@yahoo.com

Tanggal Masuk:

07/03/2025

Tanggal Revisi:

10/03/2025

Tanggal Diterima:

11/03/2025

Keywords: *Village Potential, Marine Tourism, Honey Bees and Fresh Fish***How to cite (APA 6th style)**

Mutiara et.al (2025). Pengembangan Potensi Desa di Desa Salumbomba, 1 (1), 17-23.

DOI: -----**Abstract**

The priority in developing village potential is related to how the community can utilize village potential such as natural resources and human resources that are found or stored in the village to be utilized for the sustainability and development of the village. By exploring and understanding the potential of the village, it is hoped that the village of Salumbomba can be better known to the wider community with a variety of agricultural products ranging from honey bees, fresh fish and marine tourism such as beaches. The village potential in the village of Salumbomba is so rich in natural resources that the potential of the village of Salumbomba is so great that cooperation between the community and the government is needed in order to increase income from the potentials owned by the village of Salumbomba, especially MSMEs, so that it continues to be sustainable and can increase village income. The potential of this village is very much needed. This good cooperation starts from human resources who share knowledge, find out about technological developments until the product is marketed and known to the general public in order to focus on the future to become an independent village.

PENDAHULUAN

Potensi desa adalah sumber daya alam dan manusia yang dimiliki desa untuk kelangsungan dan perkembangannya. Potensi desa dapat dikelompokkan menjadi potensi fisik dan non-fisik. Potensi desa dapat dikembangkan untuk kemajuan desa. Contohnya, dengan mengembangkan produk pertanian organik, produk kesenian, dan wisata terpadu. Potensi desa dapat diidentifikasi melalui Pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilakukan Badan Pusat Statistik. Podes mengumpulkan informasi tentang potensi dan tantangan yang dihadapi desa.

Kabupaten Donggala adalah sebuah kabupaten di provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Ibu kota kabupaten sekaligus pusat administrasi terletak di kecamatan Banawa. Kabupaten ini mempunyai luas sebesar 5.275,69 km² dan berpenduduk sebanyak 304.110 jiwa pada tahun 2020. Donggala adalah kabupaten terluas ke-7, terpadat ke-4, dan memiliki populasi terbanyak ke-4 di Sulawesi Tengah. Kabupaten Donggala terdiri dari 16 kecamatan dan 166 desa/kelurahan.

Hasil pendataan Podes Kabupaten Donggala 2024 menunjukkan sebagian besar desa/kelurahan di Kabupaten Donggala masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu 145 desa/kelurahan. Selain itu, ada 7 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang Konstruksi, dan ada 4 desa/kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor. Banyaknya masyarakat desa/kelurahan yang bekerja di bidang pertanian di Kabupaten Donggala didukung keberadaan sungai, mata air, dan saluran irigasi yang berada di desa/kelurahan. Dari 167 desa/kelurahan di Kabupaten Donggala ada 149 desa/kelurahan yang terdapat sungai, ada 126 desa/kelurahan yang terdapat mata air, dan ada 63 desa/kelurahan yang terdapat saluran irigasi.

Desa Salumbomba memiliki potensi bahari dan pertanian. Potensi wisata bahari yang ramai dikunjungi, terutama pada hari libur. Wisata bahari di desa Salumbomba dapat menjadi daya tarik untuk pengembangan produk olahan minyak kelapa, ternak lebah yang diolah menjadi madu dan memiliki kekayaan laut. Dimana desa Salumbomba merupakan desa yang dekat dengan laut yang memiliki banyak hasil laut seperti ikan segar dan ikan yang diolah menjadi ikan kering.

Selain itu juga, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa/i Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang berfokus pada salah satu desa di kabupaten donggala yaitu desa salubomba, hasil observasi terdapat banyak potensi yang ada pada desa tersebut, namun belum berfokus dengan baik. Selain itu juga, kurangnya pengembangan usaha masyarakat terutama dalam mempromosikan produk.

Berdasarkan uraian analisis situasi diatas maka dapat dirumuskan masalah bahwa : Bagaimana masyarakat bisa memanfaatkan potensi desa yang tersimpan dan dimanfaatkan untuk kelangsungan dan perkembangan desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di desa salubomba ini memiliki tujuan dan fokus pada menggali potensi desa yang tepat berdasarkan permasalahan yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan agar output yang dihasilkan dapat berupa ilmu dan pengetahuan dalam menggali potensi desa yang dimiliki.

Berdasarkan tujuan dan fokus kegiatan yang dipaparkan diatas, maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dalam bentuk :

1. Menggali potensi yang ada sehingga bisa dimanfaatkan bagi kelangsungan dan perkembangan desa dengan cara memperkenalkan produk-produk yang dimiliki desa mulai tempat wisata, madu dan ikan teri dipasarkan lewat media sosial dan dibuatkan galeri untuk menampung produk yang dimiliki desa.
2. Memperkenalkan desa Salumbomba dengan berbagai keaneka ragaman hasil bumi.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada tanggal 7 September 2024, kegiatan ini dihadiri oleh bapak kepala Desa dan staf serta dihadiri 22 (dua puluh dua) warga yang menjadi peternak lebah madu di desa Salubomba. Ada beberapa teknik pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program, antara lain:

1. Sosialisasi, Komponen sosialisasi program pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat bagi masyarakat desa dalam menggali potensi desa yang dimiliki mulai dari wisata bahari, peternak lebah madu dan nelayan.
2. Diskusi, Setelah pemaparan materi diskusi, para peserta dan pemateri melakukan diskusi dalam bentuk tanya jawab. Para peserta terlibat dalam dialog dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dalam menggali potensi desa yang dimiliki desa Salumbomba. Transfer pengetahuan tidak hanya dapat dilakukan melalui sosialisasi

melalui diskusi, tetapi juga berbagi pengalaman dalam produk yang dimiliki desa dalam usaha penjualan madu dan penjualan ikan segar maupun ikan kering.

3. Peralatan dan bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:
 - a) Laptop, (LCD), dan layar proyektor untuk menampilkan materi dalam bentuk ceramah dan contoh. internet
 - b) Gadget berupa handphone beserta paket data ataupun jaringan internet. Fasilitas gadget ini berguna untuk mengakses media digital. Pembuatan akun media sosial sebagai media dalam promosi ini dibantu oleh peserta KKNT Universitas Abdul Aziz Lamadjido.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Adapun hasil pelatihan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat (PKM) antara lain:

1. Pemahaman mengenai materi pengembangan potensi desa yang dimiliki.
2. Pemahaman materi mengenai produk desa yaitu lebah madu, ikan segar dan ikan kering yang dipasarkan.
3. Pemahaman menggali potensi wisata bahari yang harus diperkenalkan lebih luas.
4. Memberikan Pemahaman mengenai potensi yang ada Sehingga dapat menambah pendapatan desa
5. Memberikan pengenalan cara memanfaatkan potensi desa Sehingga dapat menjadi desa yang lebih mandiri

Pembahasan

Desa Salubomba merupakan desa yang banyak memiliki potensi desa yang memiliki kekayaan laut dimana daerah atau desa salumbomba merupakan desa yang dekat dengan laut dimana banyak Penghasilan dan potensi desanya dari laut seperti ikan segar dan ikan yang sudah dikeringkan. Tetapi untuk bisa dijadikan sebagai produk di Bumdesa Salubomba masih belum bisa dikarenakan nelayan banyak yang menjual langsung dipasaran atau ditengkulak dan ini membuat bumdesa yang ada di salubomba masih belum meningkat atau berhasil dalam menjalankan Bumdesanya. Pada saat kami melakukan pengabdian kami juga memperoleh Informasi bahwa di desa Salumbomba juga ada yang beternak lebah dan ini sangat banyak Sehingga ini juga dapat dijadikan potensi desa untuk masuk di dalam salah satu produk Bumdesa karena madu juga sangat susah diperoleh apabila ini bisa dijual di dalam bumdes maka dapat meningkatkan pendapatan desa. Selain itu Menurut Adisasmita (2006:60) pengelolaan potensi desa bertujuan untuk mendorong prakarsa, gerakan, partisipasi masyarakat desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama.



Gambar 1. Suasana Pada Saat Pemaparan Potensi Desa Bersama Kepala Desa Salubomba

Dengan adanya potensi desa salubomba yang begitu besar maka sangat diperlukan kerjasama antar masyarakat maupun pemerintah guna dapat meningkatkan pendapatan dari potensi – potensi yang dimiliki oleh desa salubomba. Kerja sama ini dimulai dari sumberdaya manusia yang saling berbagi pengetahuan, mencari tahu mengenai perkembangan teknologi sampai dengan produk tersebut dipasarkan dan dikenal oleh masyarakat umum guna fokus kedepan agar menjadi desa yang mandiri. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik dan benar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam organisasi ataupun perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia. Menurut Sutrisno (2009:2), dengan berpegang pada definisi tersebut diatas, kita harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi maupun desa. Dalam rangka meningkatkan pendapatan desa yang efektif dan efisien, perlu adanya pengelolaan potensi desa yang baik dan berpihak kepada masyarakat. Karena setiap organisasi memerlukan sumber pendapatan untuk menjalankan program organisasi dalam proses pencapaian tujuan.

Berkaitan dengan pembangunan desa, maka ada dua hal yang mesti dipahami, Pertama: Pembangunan desa yang bersifat sarana prasarana dan infrastruktur. Kedua: Pembangunan masyarakat desa yang berfokus pada sumber daya manusia, meliputi: partisipasi, pemberdayaan dan gotong-royong (Nurman, 2015:241). Untuk itu pemerintah desa dituntut untuk mampu meningkatkan dan memanfaatkan secara maksimal sumber-sumber pendapatan dengan cara menggali serta mengelolah potensi-potensi yang ada di desa melalui pengembangan serta pemanfaatan sumber daya yang ada agar menjadi pendapatan asli desa.

Kemampuan yang dimiliki Suatu desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya akan menjadi potensi bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan kepada masyarakat. Karena itu potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu untuk membuatnya bermanfaat kepada masyarakat. Potensi menurut Nurhayati (2017) adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan seperti kekuatan, kesanggupan, dan daya yang bisa di kembangkan menjadi lebih besar. Istilah potensi tidak hanya ditunjukkan untuk manusia tetapi juga untuk entitas lain, seperti istilah potensi daerah, potensi wisata dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Ahmad Soleh (2017) potensi lokal desa adalah daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh Suatu desa yang mempunyai kemungkinan untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya menurut Soleh Secara garis besar potensi desa dapat dibedakan menjadi dua, pertama adalah potensi fisik yang berupa tanah, air, iklim, lingkungan geografis, binatang ternak, dan sumber daya manusia, kedua adalah potensi nonfisik berupa masyarakat dengan corak dan interaksinya, lembaga-lembaga sosial, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial desa, serta aparatur dan pamong desa.

Menurut Soetomo (2014:118- 119) diperlukan paling tidak tiga hal dalam mengidentifikasi potensi lokal yaitu : 1) mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan dan perubahan sejalan dengan Perubahan dan perkembangan masyarakat. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan merupakan manifestasi kapasitas masyarakat dalam membandingkan antara realitas kini dan realitas ideal sebagaimana menjadi cita-cita masyarakat; 2) identifikasi potensi, sumberdaya dan peluang

yang juga selalu berkembang. Tanpa adanya kegiatan tersebut maka potensi dan sumberdaya yang ada akan tetap bersifat laten dan tidak teraktualisasi bagi pemenuhan kebutuhan. Kegiatan identifikasi, perlu dilakukan sebagai salah satu pengetahuan dari Prinsip pengutamaan potensi dan sumberdaya lokal dalam pemberdayaan masyarakat.

Potensi desa tanpa adanya kerjasama yang baik antar warga masyarakat dan pemerintah tidak akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh karena itu potensi desa harus terus dikembangkan terutama desa salubomba agar terus dapat bersaing dengan desa lain. Potensi sumber daya alam merupakan kekuatan atau kemampuan yang dimiliki oleh alam, baik di darat, laut maupun udara dan memiliki nilai ekonomis yang bisa dimanfaatkan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Sumber daya alam adalah kekayaan alam yang terdapat di bumi dan dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Potensi desa yang ada di desa salubomba yang baru selain dari laut adalah lebah madu. Lebah madu ini juga harus dikembangkan karena sangat besar manfaatnya dan menjadi kebutuhan masyarakat Sehingga lebah madu ini harus ada pengembangan yang berkelanjutan seperti peti untuk buat lebah madu harus diperbanyak, teknologi untuk memanen hasil madu juga terus ditingkatkan agar masyarakat mudah dalam memanen madu, kemasan yang dibuat untuk tempat madu harus memiliki merk agar dapat dilihat dan dikenal oleh masyarakat umum dan juga izin dalam pengemasan madu juga harus segera dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah desa salubomba agar selain dikenal potensi lautnya maka desa salubomba juga dikenal dengan hasil madunya.



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Pemaparan materi Potensi Desa

Usai pemaparan materi, kegiatan pengabdian ditutup dengan sesi foto bersama seluruh peserta sosialisasi, Kepada desa, Tim PKM, dan Mahasiswa/I KKNT dan ucapan terima kasih dari pihak tim pelaksana kegiatan pengabdian dan menyampaikan harapan agar pelatihan yang diberikan dapat bermanfaat bagi kemajuan pelaku usaha UMKM di masa mendatang.



Gambar 3. Foto Bersama Kepala Desa, Mahasiswa dan Masyarakat Setelah Pemaparan Materi Potensi Desa

KESIMPULAN

Dengan adanya potensi desa salubomba yang begitu besar maka sangat diperlukan kerjasama antar masyarakat maupun pemerintah guna dapat meningkatkan pendapatan dari potensi – potensi yang dimiliki oleh desa salubomba terutama UMKM agar terus berkelanjutan dan dapat meningkatkan pendapatan desa. Potensi desa ini sangat diperlukan. Kerja sama yang baik ini dimulai dari sumberdaya manusia yang saling berbagi pengetahuan, mencari tahu mengenai perkembangan teknologi sampai dengan produk tersebut dipasarkan dan dikenal oleh masyarakat umum guna fokus kedepan agar menjadi desa yang mandiri. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik dan benar untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam suatu organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam organisasi ataupun perusahaan yang dikenal dengan manajemen sumber daya manusia yang dapat diketahui berbagai pihak harus memahami bahwa sumber daya manusia harus diartikan sebagai sumber dari kekuatan yang berasal dari manusia-manusia yang dapat didayagunakan oleh organisasi maupun desa. Dalam rangka meningkatkan pendapatan desa yang efektif dan efisien, perlu adanya pengelolaan potensi desa yang baik dan berpihak kepada masyarakat. Karena setiap organisasi memerlukan sumber pendapatan untuk menjalankan program organisasi dalam proses pencapaian tujuan. mengidentifikasi kebutuhan masyarakat yang dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan dan perubahan sejalan dengan Perubahan dan perkembangan masyarakat. Kemampuan mengidentifikasi kebutuhan merupakan manifestasi kapasitas masyarakat dalam membandingkan antara realitas kini dan realitas ideal sebagaimana menjadi cita-cita masyarakat; 2) identifikasi potensi, sumberdaya dan peluang yang juga selalu berkembang. Tanpa adanya kegiatan tersebut maka potensi dan sumberdaya yang ada akan tetap bersifat laten dan tidak teraktualisasi bagi pemenuhan kebutuhan. Kegiatan identifikasi, perlu dilakukan sebagai salah satu pengetahuan dari Prinsip pengutamaan potensi dan sumberdaya lokal dalam pemberdayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

References from book:

- Adisasmita, Rahardjo. 2006. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Edy Sutrisno, 2009, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Kencana
- Nurman. (2015). Strategi Pembangunan Daerah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada..
- Soetomo, (2014). Keswadayaan Masyarakat Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk Berkembang Secara Mandiri, Yogyakarta. Pustaka Pelajar

References from journals:

- Ahmad Soleh . Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungka Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017 Hal : 32-52
- Kiki Endah. Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa Jurnal MODERAT, Volume 6, Nomor 1, Februari 2020, ISSN: 2442-3777 (cetak) Website: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat> ISSN: 2622-691X (online) Halaman | 135

References from Unpublished Works (Thesis, Dissertation, etc):

- Afridal. 2018. Pengelolaan Potensi Desa Dalam Pembangunan Desa Gema Kecamatan Kamar Kiri Hulu Kabupaten Kamar. Program Studi Magister Ilmu Administrasi Program Pasasarjana Universitas Islam Riau Pekanbaru.

References from internet:

- <https://donggalakab.bps.go.id/id>